

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kepada penelitian pustaka (*library search*). Penelitian pustaka, atau yang juga sering disebut studi pustaka, merujuk pada serangkaian langkah terkait pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, proses membaca, pencatatan, dan pengolahan informasi yang relevan dengan penelitian.⁴² Metode penelitian kepustakaan (*library Search*), juga dikenal sebagai penelitian perpustakaan, dilaksanakan untuk mengumpulkan seluruh informasi yang relevan dengan cerita yang menjadi fokus penelitian dari berbagai sumber perpustakaan, jurnal, internet.⁴³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena manusia atau sosial. Dalam penelitian ini, dilakukan upaya untuk menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat dijelaskan melalui kata-kata yang tertulis maupun lisan dari seseorang atau tindakan yang dapat dilihat.

⁴² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), h. 3.

⁴³ Sarmini, Aminkun Imam Rafii, dan Agung Dwi Bahtiar El Rizaq, *Metode Penelitian Kualitatif - Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, 2023.), h. 159.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi *Netnografi* berasal dari kata net (internet). Tujuannya agar pemahaman terhadap lingkungan sosial sekaligus budaya objek dapat terekam dengan sempurna. *netnografi*, objeknya masyarakat internet (netizen), plus agenda hariannya di dunia virtual. Menurut Robert V Kozinets dalam bukunya yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*, menyatakan *netnografi* adalah studi yang berfokus memahami ruang siber yang didalamnya ada orang-orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri.⁴⁴

Prosedur analisis dalam *netnografi* seperti yang digambarkan Fenton memiliki tiga langkah utama yakni:⁴⁵

1. Tahapan Entry. Tahapan ini berupa pembuatan kuesioner, mengidentifikasi dan menyeleksi komunitas online, mendapatkan akses ke dalam komunitas yang dipilih.
2. Tahapan pengumpulan data pengamatan anggota masyarakat, pengarsipan dan pengungkapan interaksi sosial, dan memprioritaskan etika penelitian.
3. Langkah analisis dan interpretasi melibatkan klasifikasi, pengkodean, kontekstualisasi, dan interpretasi, termasuk mendapatkan umpan balik dari anggota komunitas.

⁴⁴ Kozinets, R.V. 2013. *Netnography Doing Ethnographic Research Online*. Washington DC: Sage Publication Ltd.

⁴⁵ Fenton, A and Procter, C. (2019). *Studying social media communities: blending methods with netnography*.

Analisis isi *netnografi* ini menggunakan metode kualitatif yang mengkaji pesan-pesan dalam media untuk akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam kepada suatu masalah yang mengkaji secara kasus per kasus karena pada metode ini meyakini bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yang berupa data primer (utama) dan data sekunder (pelengkap)⁴⁶. Yang diambil dari instagram @halimahalaydrus.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dapat dikatakan sebagai sumber tempat, sesuatu, ataupun seseorang dalam mendapatkan data penelitian. Sehingga subjek pada penelitian ini adalah Instagram @halimahalaydrus.

2. Objek Penelitian

Adapun objek pada penelitian ini adalah metode dakwah Ustadzah Halimah di media sosial Instagram @halimahalaydrus terhitung dari tanggal 03 Juli-12 Oktober 2024 dengan jumlah 10 video.

⁴⁶ Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media, 2015) h. 28

C. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yang berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari postingan foto dan video yang diposting oleh akun media sosial Instagram ustadzah @halimahalaydrus dan merupakan data utama yang diharapkan mampu menjawab pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti internet, jurnal *online*, dokumentasi, transkrip, dan sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa cara yaitu dengan melihat dan mengumpulkan postingan foto dan video dari Instagram dengan mendownloadnya, mengambil *screenshot* dan menyalin *caption*, isi postingan pada akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus (@halimahalaydrus).

E. Analisis Data

Pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari analisis data yang didapat. Dalam KBBI, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui

keadaan sebenarnya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁴⁷ Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara terstruktur dengan hasil yang didapat dari pengumpulan data.

Untuk memudahkan pemahaman data, maka langkah-langkah yang digunakan menurut Miles and Huberman adalah:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman berpendapat

⁴⁷ *Arti Kata Analisis*, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Online, diakses pada (17 November 2024),

bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing /Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 361